



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 263/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 23  
TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**RABU, 21 JANUARI 2026**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 263/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Lembaga Swadaya Masyarakat Pro Rakyat yang diwakili oleh Aqrobin AM (Ketua Umum), Johan Alamsyah (Sekretaris Umum), dan Fitri Nur Asiah Kesuma (Bendahara Umum)

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Rabu, 21 Januari 2026, Pukul 16.10 – 16.26 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Enny Nurbaningsih | (Ketua)   |
| 2) Anwar Usman       | (Anggota) |
| 3) Ridwan Mansyur    | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Saiful Anwar

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Pemohon:**

1. Aqrobin A.M.
2. Johan Alamsyah
3. Fitri Nur Asiah Kesuma
4. David

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 16.10 WIB****1. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [00:00]**

Baik, kita mulai ya.

Sidang untuk Permohonan Nomor 263/PUU-XXIII/2025 Sidang Pendahuluan agendanya adalah penyampaian terkait dengan Perbaikan Permohonan saya nyatakan dibuka dan Persidangan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore. Silakan diperkenalkan, siapa saja yang hadir.

**2. PEMOHON: AQROBIN AM [00:49]**

Assalamualaikum wr. wb.

**3. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [00:50]**

Walaikumsalam.

**4. PEMOHON: AQROBIN AM [01:00]**

Yang Mulia, kami dari LSM Pro Rakyat. Pada hari ini saya, Ketua Aqrobin. Di samping saya, Fitri Nur Asiah Kusuma, Bendahara. Di sampingnya lagi, Johan Alamsyah, Sekretaris. Di sampingnya lagi, David, salah satu pengurus.

Terima kasih, Yang Mulia.

**5. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:19]**

Baik. Ini dari Lampung semua ya?

**6. PEMOHON: AQROBIN AM [01:21]**

Betul, Yang Mulia.

**7. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:22]**

Kapan datangnya dari Lampung?

**8. PEMOHON: AQROBIN AM [01:24]**

Tadi pagi.

**9. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:25]**

Wah, dari tadi pagi. Naik apa itu?

**10. PEMOHON: AQROBIN AM [01:27]**

Damri.

**11. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:28]**

Damri, gelombangnya masih oke? Enggak? Tinggi?

**12. PEMOHON: AQROBIN AM [01:28]**

Lumayan.

**13. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:32]**

Lumayan. Alhamdulillah. Sampai di sini selamat dengan baik, gitu ya.

Baik, sudah diserahkan terkait dengan perbaikan permohonannya, ya. Berkenaan dengan itu, sudah disiapkan untuk apa saja yang diperbaiki pokok-pokoknya?

**14. PEMOHON: AQROBIN AM [01:53]**

Sudah, Yang Mulia.

**15. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [01:50]**

Sudah. Silakan disampaikan saja pokok-pokok yang diperbaiki. Siapa yang menyampaikan?

**16. PEMOHON: AQROBIN AM [02:00]**

Baik. Bendahara.

**17. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:02]**

Bendahara, wah ini banyak duitnya kalau ini. Hati-hati nih ya. Silakan, Bu Bendahara.

**18. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [02:08]**

Assalamualaikum wr. wb.

**19. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:11]**

Walaikumsalam.

**20. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [02:11]**

Izin menyampaikan pokok-pokok permohonannya kepada Majelis. Kebetulan kemarin banyak perbaikan yang dilakukan, kemungkinan jadi yang dibacakan hampir keseluruhan, Majelis.

**21. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:17]**

Ya, enggak usah dibacakan semua. Ya, yang pokoknya saja. Yang bagian terkait dengan perihal ada perbaikan. Nanti yang baca lengkap itu bagian Petitem saja. Untuk yang identitas perihal, ada perbaikan?

**22. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [02:42]**

Ada, ya.

**23. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:44]**

Ini sudah diperbaiki, ya?

**24. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [02:44]**

Ya, sudah.

**25. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:50]**

Permohonan uji materiil Pasal 26 ayat (3), ya?

**26. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [02:52]**

Ya, Kewenangan Mahkamah.

**27. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:54]**

Bagian Kewenangan Mahkamah, apa perbaikannya?

**28. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [02:58]**

Sudah.

**29. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:55]**

Sudah diperbaiki?

**30. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [02:56]**

Ya, sudah.

**31. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [02:56]**

Tambahannya angka berapa?

**32. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [02:58]**

Kemarin kan banyak singkat-singkat, gitu Yang Mulia, enggak dipertegas, jadi ini dilengkapi semua.

**33. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:04]**

Sudah dilengkapi? Mulai dari Undang-Undang Dasar, Undang-Undang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang MK, Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, kemudian PMK-nya 7/2025 sudah masuk juga?

**34. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [03:22]**

Ya. Sudah.

**35. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:20]**

Sudah. Kemudian apa lagi setelah itu? Kemudian, selanjutnya dianggap dibacakan ya, terkait dengan Kewenangan Mahkamah.

**36. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [03:22]**

Ya.

**37. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:26]**

Yang kedudukan hukum, perbaikannya apa?

**38. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [03:26]**

Keseluruhan juga, Yang Mulia.

**39. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:32]**

Wah, keseluruhan ini, jadi baru ya?

**40. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [03:33]**

Ya, jadi kemarin itu langsung empat (...)

**41. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:35]**

Yang pokoknya saja di bagian kedudukan hukum, coba dicek.

**42. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [03:40]**

Di Kedudukan Hukum ya?

**43. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:44]**

Ya, yang bagian pokoknya saja.

**44. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [03:47]**

Terkait kedudukan hukum/legal standing Para Pemohon, poin pertama bahwa berdasarkan Pasal 51.

**45. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [03:54]**

Oh itu tidak usah, itu dianggap dibacakan ya. Kualifikasi dari Para Pemohon ini di halaman 5, itu ada perbaikan?

**46. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:03]**

Ya, Yang Mulia.

**47. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:04]**

Ada perbaikan di halaman 5?

**48. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:06]**

Ya, dimasukin AD/ART-nya sama peraturan organisasi.

**49. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:10]**

AD/ART-nya sudah ada, buktinya sudah ada juga?

**50. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:12]**

Sudah, kemarin belum.

**51. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:14]**

Baik. Untuk bagian kualifikasi dianggap dibacakan, ya.

**52. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:16]**

Baik, Yang Mulia.

**53. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:18]**

Kemudian kerugian konstitusional dari Pemohon. Ini penjabaran dari 5 syarat kerugian hak konstitusional, sudah masuk belum?

**54. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:26]**

Ya, Yang Mulia. Di sini ada penjelasannya.

**55. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:29]**

Haknya sudah ada di sini?

**56. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:30]**

Sudah.

**57. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:32]**

Hak konstitusionalnya sudah dimasukkan?

**58. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:32]**

Sudah.

**59. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:34]**

Ada 3 Undang-Undang Dasar itu, ya?

**60. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:36]**

Ya, yang diujikan, Yang Mulia.

**61. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:38]**

Yang jadi hak konstitusional sudah masuk?

**62. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:40]**

Sudah. Pasal 26 ayat (3).

**63. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:44]**

Pasalnya apa saja haknya? Dari mulai ... yang diujikan 26 ayat (3)?

**64. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:50]**

Ya.

**65. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [04:51]**

Terus hak konstitusionalnya? Pasal 27 ayat (1), terus?

**66. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [04:56]**

Pasal 27 ayat (1), Pasal 28C ayat (2), dan Pasal 28D ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

**67. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:02]**

Baik, itu dijadikan bukti Undang-Undang Dasarnya, ya?

**68. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [05:04]**

Ya.

**69. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:06]**

Selain itu, apalagi uraiannya terkait dengan kerugian hak konstitusional?

**70. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [05:12]**

Dijelaskan ya, Yang Mulia?

**71. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:14]**

Ya, pokoknya saja, poinnya.

**72. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [05:17]**

Pertama, hak konstitusional Para Pemohon yang diberikan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dirugikan oleh berlakunya Pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 karena Para Pemohon, dalam hal ini mewakili Lembaga Swadaya Masyarakat Pro Rakyat yang kedudukannya telah secara resmi diakui oleh negara berdasarkan yang kemudian merupakan warga negara Indonesia yang seharusnya memiliki kedudukan yang sama dalam hukum dan pemerintahan dan dapat diperlakukan sama di mata hukum.

**73. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [05:54]**

Baik. Yang 28C ayat (2) selebihnya dianggap dibacakan, ya. Apa itu?

**74. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [06:00]**

Karena Para Pemohon dalam hal ini mewakili Lembaga Swadaya Masyarakat Pro Rakyat yang memiliki peran penting sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan dan pengawas kebijakan publik, serta penyalur aspirasi masyarakat, namun telah dibatasi haknya untuk turut-serta dalam penegakan hukum dalam jalannya pemerintahan, serta turut-serta dalam mengontrol kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah, Yang Mulia.

**75. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:23]**

Ya, 28D ayat (1) apa itu poin pentingnya?

**76. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [06:28]**

Dalam hal menjalankan tanggung jawabnya, dimana Para Pemohon yang telah memiliki peran, serta tanggung jawab untuk mewujudkan perubahan sosial yang positif dalam masyarakat dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pemerintah, sama, Yang

Mulia, sama-sama telah dibatasi haknya oleh lembaga, salah satunya, yaitu Kejaksaan.

**77. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [06:51]**

Baik, yang itu sudah diperbaiki, ya. Yang lain dianggap dibacakan, ya. Alasan permohonan poin-poin pentingnya apa? Dinyatakan bertentangan dengan tiga Undang-Undang Dasar itu, poin pentingnya apa?

**78. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [07:06]**

Kaitan kerugian konstitusionalnya bahwa dengan berlakunya ketentuan dalam pasal tersebut, telah mengubah prinsip terhadap pembagian peranan dan fungsi pembagian kekuasaan di dalam Pemerintahan Indonesia, sehingga tujuan negara untuk menciptakan checks and balance/pengawasan dan keseimbangan di dalam pemerintahan tidak akan berjalan secara maksimal yang disebabkan adanya penyalahgunaan kekuasaan yang terpusat pada satu pihak.

**79. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [07:34]**

Ya. Kemudian apa lagi ini yang terkait dengan keberadaan peran Kejaksaan ini? Ini kan kemarin tidak ada ini, apa poinnya? Halaman 12.

**80. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [07:56]**

Fakta sosiologis dan peristiwa faktual terhadap penyalahgunaan wewenang di dalam forum Forkopimda.

Bahwa berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya mengenai keberadaan lembaga pengawasan kejaksaan, Polri yang juga masuk di dalam forum kerja sama daerah atau turut serta di dalamnya, akan berdampak pada sistem pengawasan yang lemah, yang disebabkan oleh struktur organisasi Pemerintah yang tidak jelas dan penyimpangan dalam struktur organisasi.

Yang kedua. Sistem pengawasan yang lemah dalam birokrasi dapat mengakibatkan penyalahgunaan wewenang, kesalahan dalam pengelolaan sumber daya, korupsi, penurunan kualitas pelayanan publik, dan ketidakadilan. Penyebab utama dari lemahnya sistem pengawasan meliputi kurangnya mekanisme pengawasan yang jelas, seperti melibatkan lembaga-lembaga Kejaksaan Polri dalam forum kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Pemerintah sebagai lembaga eksekutif.

**81. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [08:53]**

Oke.

**82. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [08:53]**

Yang ketiga. Bahwa para Pemohon berpendapat, jika dibutuhkan adanya pengawasan di dalam forum kerja sama daerah, haruslah dibentuk atau melibatkan pengawasan internal. Di mana pengawasan tersebut dilakukan oleh lembaga atau unit yang ada di dalam struktur pemerintahan itu sendiri. Tujuan dari pengawasan internal adalah untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan proses administrasi berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengawasan internal seperti melibatkan audit dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya.

**83. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:32]**

Baik. Ini yang lain dianggap dibacakan, contohnya dianggap dibacakan, ya.

**84. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [09:35]**

Ya.

**85. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:35]**

Pengaduan. Yang terakhir ini, halaman 14, apa ini poin pentingnya yang diperbaiki?

**86. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [09:41]**

Itu cuma penambahan saja sih, Yang Mulia. Peran, tugas pokok Kejaksaan.

**87. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [09:49]**

Oke. Ini penambahan yang berlakunya ketentuan itu. Kemudian melanggar batasan pasal tentang Polri dan Kejaksaan, gitu maksudnya?

**88. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [09:56]**

Ya, Kewenangan Polri.

**89. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:00]**

Ada lagi yang lain di situ, di poin yang itu?

**90. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [10:02]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**91. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [10:03]**

Ya, baik. Kalau tidak ada, Petitumnya dibaca lengkap, ya.

**92. PEMOHON: FITRI NUR ASIAH KUSUMA [10:08]**

Petitumnya. Berdasarkan fakta atas uraian dan alasan yang telah dijelaskan di atas, sehingga dapat kiranya Mahkamah Konstitusi yang memeriksa perkara a quo, memutus secara bijak untuk memutus hal-hal sebagai berikut.

Yang pertama, mengabulkan Permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua, menyatakan Pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

Yang ketiga, menyatakan institusi kejaksaan, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dikeluarkan keberadaannya dari dalam Forkopimda atau dikeluarkan dari Pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Yang keempat, menyatakan institusi Polri, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dikeluarkan keberadaannya dari dalam Forkopimda atau dikeluarkan dari Pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Yang kelima, memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Atas nama Para Pemohon, LSM Pro Rakyat. Terima kasih, Yang Mulia.

**93. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [11:43]**

Ya, baik. Terima kasih.

Ini anggota LSM berapa orang ini totalnya, biar saya tahu saja. Cukup banyak, ya? Oh, 55. Dari unsur mana saja itu? Oh, sifatnya terbuka, ya?

**94. PEMOHON: AQROBIN AM [12:02]**

Ya, terbuka.

**95. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:02]**

Siapa saja boleh.

Ini untuk Perbaikan ini kan berubah nih, ya, dari yang awal. Ini diskusi atau ada pembahasan dengan tim khusus atau dengan lawyer begitu?

**96. PEMOHON: AQROBIN AM [12:14]**

Diskusi, Yang Mulia.

**97. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:15]**

Diskusi dengan siapa saja diskusinya?

**98. PEMOHON: AQROBIN AM [12:19]**

Kami pengurus.

**99. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:22]**

He eh.

**100. PEMOHON: AQROBIN AM [12:22]**

Terus mengajak beberapa wakil masyarakat yang selama ini tempat kami menyerap aspirasi, ya, dari mereka, di bawah. Sudah itu, karena kami ini awam dalam hal hukum, hasil kami ini minta tolong ada teman yang ngecek saja, gitu. Ngecek dibaca.

**101. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:41]**

Oh, itu maksudnya yang lawyer-nya?

**102. PEMOHON: AQROBIN AM [12:43]**

Ya, lawyer.

**103. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:44]**

Atau Sarjana Hukum?

**104. PEMOHON: AQROBIN AM [12:44]**

Ah, Sarjana Hukum. Yang Sarjana Hukum.

**105. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:45]**

Sarjana Hukum?

**106. PEMOHON: AQROBIN AM [12:47]**

Ya.

**107. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:48]**

Ya, Sarjana Hukum. Termasuk merumuskan Petitumnya juga?

**108. PEMOHON: AQROBIN AM [12:50]**

Eenggak, kalau Petitumnya kami, Yang Mulia.

**109. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:53]**

Oh, murni dari tim ini, ya?

**110. PEMOHON: AQROBIN AM [12:54]**

Murni.

**111. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:55]**

Murni, ya?

**112. PEMOHON: AQROBIN AM [12:55]**

Ya, alhamdulillah.

**113. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [12:56]**

Oh, baik.

Ini terkait dengan bukti yang diajukan, itu semula kan mengajukan P-1 sampai dengan P-7, kemudian sekarang P-1 sampai dengan P-10. Yang lama ditarik atau bagaimana nih? Bukti yang lama?

**114. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [13:13]**

Izin, tetap, Ketua, tapi ditambah.

**115. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [13:18]**

Oh, jadi P-1 sampai dengan P-10 itu tambahan yang dari semula?

**116. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [13:22]**

Ya, tambahan.

**117. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [13:24]**

P-1 sampai dengan P-7.

Baik, ini sudah verifikasi dan saya nyatakan disahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

Baik, Para Prinsipal, karena ini langsung, ya, tanpa kuasa. Jadi, terkait dengan Permohonan Saudara ini, nanti kami akan laporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim. Jadi, bukan kami yang bertiga yang memutuskan, tidak. Kami melaporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim untuk meyakinkan ke Hakim-Hakim yang lain terkait dengan apa yang sudah disampaikan ini, ya. Jadi, memutuskan nanti Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh sembilan Hakim atau sekurang-kurangnya tujuh, begitu, ya. Sehingga nanti informasi lebih lanjut terkait dengan bagaimana Permohonan ini, itu ditunggu saja informasinya dari Kepaniteraan, begitu, ya.

Ada lagi yang mau disampaikan?

**118. PEMOHON: AQROBIN AM [14:16]**

Izin, Yang Mulia.

**119. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [14:18]**

Ya?

**120. PEMOHON: AQROBIN AM [14:18]**

Kami karena pengalaman bersidang baru 2 kali ini, tapi kami mengapresiasi dan ini suatu ... apa ... kebanggaan kami untuk daerah. Terima kasih.

**121. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [14:30]**

Sudah masuk Tv nanti, bisa dilihat.

**122. PEMOHON: AQROBIN AM [14:32]**

Alhamdulillah.

**123. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [14:32]**

Seluruh Indonesia bisa menonton ini.

**124. PEMOHON: AQROBIN AM [14:34]**

Alhamdulillah.

**125. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [14:35]**

Ya.

**126. PEMOHON: AQROBIN AM [14:35]**

Semoga ada kebermanfaatan untuk masyarakat banyak.

**127. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [14:37]**

Ya, aamiin. Alhamdulillah. Karena (...)

**128. PEMOHON: AQROBIN AM [14:40]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**129. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [14:41]**

Karena tadi semua yang terkait dengan persidangan ini bisa diikuti dilamannya MK bisa dibuka itu. Mau lihat di YouTube-nya boleh, lihat Risalahnya juga bisa. Jadi, semua di ... sifatnya sangat transparan, terbuka, siapapun bisa kemudian mengakses terkait dengan permohonan-permohonan atau perkara yang diajukan, gitu ya.

Baik. Ini pulang langsung ke kampung atau gimana? Langsung pulang ini? Hari ini juga?

**130. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [15:10]**

Izin, Ketua, menyampaikan sedikit, Ketua.

Ini wujud kepedulian kami, Ketua, dalam kami berorganisasi.

**131. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [15:18]**

Ya.

**132. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [15:18]**

Karena di Lampung itu marak dengan LSM/ormas yang katanya bikin gaduh, bikin nakut-nakutin. Tapi kami mencoba di sini mengimbuu kawan-kawan LSM/ormas, inilah ruang untuk kita membenahi negara kita ini.

**133. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [15:32]**

Ya, ya.

**134. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [15:33]**

Kenapa? Kami dari tahun 2019 ini, menjalani LSM ini, ini yang kami alami. Setiap temuan-temuan, itu tidak bisa ditindaklanjuti.

**135. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [15:44]**

Ya.

**136. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [15:44]**

Pertama, karena pengawasan dan pengawalan oleh pihak itu.

**137. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [15:46]**

Ya, baik.

Sudah masukkan ini di Permohonan, ya?

**138. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [15:50]**

Intinya begitu, Ketua, kami mohon seperti Petikum tadi, mohon seadil-adilnya.

**139. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [15:56]**

Ya, baik.

**140. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [15:56]**

Bahwa inilah salah satu kami ... kepedulian kami untuk negara ini.

**141. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [15:58]**

Terima kasih.

**142. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [15:58]**

Terima kasih, Ketua.

**143. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [15:59]**

Ini pendanaan dari organisasi dari mana ini?

**144. PEMOHON: JOHAN ALAMSYAH [16:03]**

Kami sumsuman karena kami dagang.

**145. KETUA: ENNY NURBANINGSIH [16:05]**

Waduh, hebat. Jadi, langsung urunan sendiri juga, ya? Ya.  
Ada tambahan, Yang Mulia? Ada tambahan, Yang Mulia?  
Ya baik, dari kami cukup, ya. Jadi, sekali lagi silakan menunggu  
informasi lebih lanjut dari Kepaniteraan, gitu, ya.  
Tidak ada lagi, berarti Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 16.26 WIB**

Jakarta, 21 Januari 2026  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya ( <https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16> ).

